

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dikemukakan, maka dapat ditarik kesimpulan tentang pengaruh modal kerja, kemampuan manajerial, perilaku kewirausahaan, dan pengalaman usaha terhadap perkembangan usaha perusahaan kerupuk di Kecamatan Banjaran.

1. Modal kerja, kemampuan manajerial, perilaku kewirausahaan, dan pengalaman usaha secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap perkembangan usaha perusahaan kerupuk Kecamatan Banjaran. Artinya dengan adanya peningkatan modal kerja, kemampuan manajerial, perilaku kewirausahaan dan pengalaman usaha maka akan meningkatkan perkembangan usaha perusahaan kerupuk Kecamatan Banjaran.
2. Modal kerja berpengaruh terhadap perkembangan usaha perusahaan kerupuk di Kecamatan Banjaran. Artinya dengan adanya peningkatan modal kerja maka akan meningkatkan perkembangan usaha perusahaan kerupuk di Kecamatan Banjaran.
3. Kemampuan manajerial berpengaruh terhadap perkembangan usaha perusahaan kerupuk di Kecamatan Banjaran. artinya dengan adanya peningkatan kemampuan manajerial maka akan meningkatkan perkembangan usaha industri kerupuk di Kecamatan Banjaran.
4. Perilaku kewirausahaan berpengaruh terhadap perkembangan usaha perusahaan kerupuk di Kecamatan Banjaran. Artinya dengan adanya

peningkatan perilaku kewirausahaan maka akan meningkatkan perkembangan usaha perusahaan kerupuk di Kecamatan Banjaran.

5. Pengalaman usaha tidak berpengaruh terhadap perkembangan usaha perusahaan kerupuk di Kecamatan Banjaran.

Saran

Dari kesimpulan yang telah diuraikan, maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Modal kerja merupakan faktor yang sangat penting dalam keberlangsungan suatu usaha, maka dari itu diperlukan modal yang cukup untuk proses produksi. Dengan meningkatnya harga bahan baku pembuatan kerupuk maka jumlah modal kerja yang dibutuhkan pun akan semakin meningkat. Oleh karena itu pemerintah harus lebih memperhatikan sektor usaha kecil menengah (UKM) dalam pemberian bantuan atau pinjaman modal.
2. Kemampuan manajerial yang meliputi *conseptual skill*, *human skill* dan *technical skill* para pengusaha kerupuk harus lebih ditingkatkan terutama dalam hal menetapkan tujuan perusahaan serta sasaran yang ingin dicapai oleh perusahaan.
3. Para pengusaha kerupuk harus meningkatkan kualitas perilaku kewirausahaan yang dimilikinya agar dapat mempertahankan usahanya, terutama dalam hal kreatifitas dan keinovasian. Pengusaha kerupuk diharapkan dapat berinovasi dalam mengembangkan kerupuk yang berkualitas dan diminati oleh konsumen. selain itu juga dalam penjualan

barang hasil produksi diperlukan adanya promosi dan pemasaran yang baik sehingga akan meningkatkan penjualan kerupuk.

4. Para pengusaha kerupuk diharapkan untuk menciptakan atau membuat kerupuk yang diminati dengan cara menanyakan langsung ke konsumen.
5. Mempertimbangkan tidak berpengaruhnya pengalaman usaha terhadap perkembangan usaha maka diperlukan keterampilan khusus dalam mengelola usaha dengan cara mengikuti pelatihan-pelatihan.
6. Penulis menganalisis modal kerja, kemampuan manajerial, perilaku kewirausahaan, dan pengalaman usaha sehingga diperlukan penelitian lebih lanjut dalam menganalisis variabel lain yang mempengaruhi perkembangan usaha perusahaan kerupuk di Kecamatan Banjaran

